

BAB III METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif, yang tujuan umumnya untuk mengetahui gambaran medication error yang terjadi pada fase *prescribing* dan *dispensing* resep pasien di Instalasi Farmasi Rawat Jalan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung tahun 2023. Analisa data menggunakan metode analisa univariat dengan mengelola data yang diperoleh dengan bantuan lembar dan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi/persentase (Notoatmodjo, 2010:35).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari penelitian atau objek yang akan di teliti (Notoadmodjo, 2018). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh resep pasien rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah banyaknya objek yang di teliti serta dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Sampel pada penelitian ini adalah semua resep yang dilayani oleh instalasi farmasi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quota Sampling* yang dilakukan dengan cara menetapkan banyaknya quotum (jatah) kemudian jumlah atau quotum tersebut yang di jadikan dasar untuk mengambil unit sampel yang di butuhkan (Notoatmodjo, 2018:125).

Perhitungan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Lameshow karena populasinya tidak diketahui secara pasti (Notoatmodjo, 2018).

$$\text{Rumus: } n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = besar sampel

Z = nilai z adalah tingkat kepercayaan (biasanya 95% = 1,96)

P = proporsi suatu kasus tertentu terhadap populasi. Jika tidak diketahui proporsinya, ditetapkan 50% (0,5)

d = derajat penyimpangan terhadap populasi yang diinginkan (10%)

Perhitungan sampel :

$$n = \frac{1,96^2 \times 0,5 \times (1 - 0,5)}{(0,1)^2} = 96,04 \text{ dibulatkan menjadi } 100 \text{ sampel}$$

(Notoatmodjo, S. 2018:127-128).

Berdasarkan rumus diatas, didapatkan jumlah sampel yaitu 94,04 resep maka dibulatkan menjadi 100 resep. Jadi total jumlah sampel yang akan di ambil yaitu sebanyak 100 resep.

3. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah semua resep pasien di depo rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini yaitu resep dengan data pasien yang sama dari poli yang berbeda di depo rawat jalan yang ada di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

4. Teknik Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara *quota* sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (*quota*) yang diinginkan. Pengumpulan data dilakukan langsung pada unit sampling yaitu di depo Rawat Jalan Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin. Setelah jatah terpenuhi maka pengumpulan data dihentikan.

Sampel diperoleh dengan cara mengambil 30 lembar resep pada tiap harinya dengan menggunakan metode pengambilan resep berdasarkan setiap kelipatan 5

pada nomer antrian resep, sehingga tercukupi jumlah sampel yang peneliti perlukan dalam penelitian ini yaitu sebesar 100 lembar resep yang diteliti.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di depo rawat jalan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Bandar Lampung.

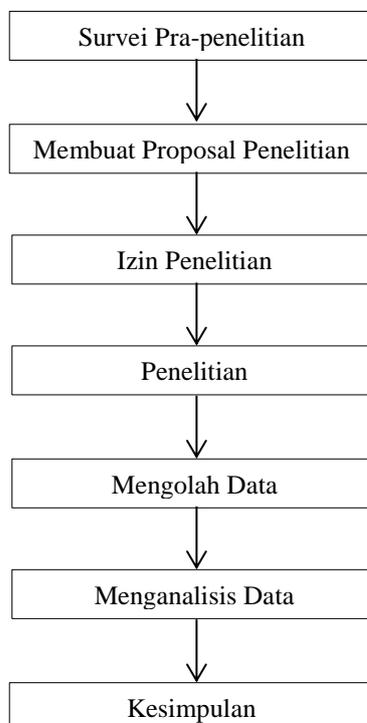
2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setiap hari kerja selama 5 hari mulai dari jam 09:00 WIB sampai dengan jam 15:00 WIB pada bulan april hingga mei 2023.

D. Pengumpulan Data

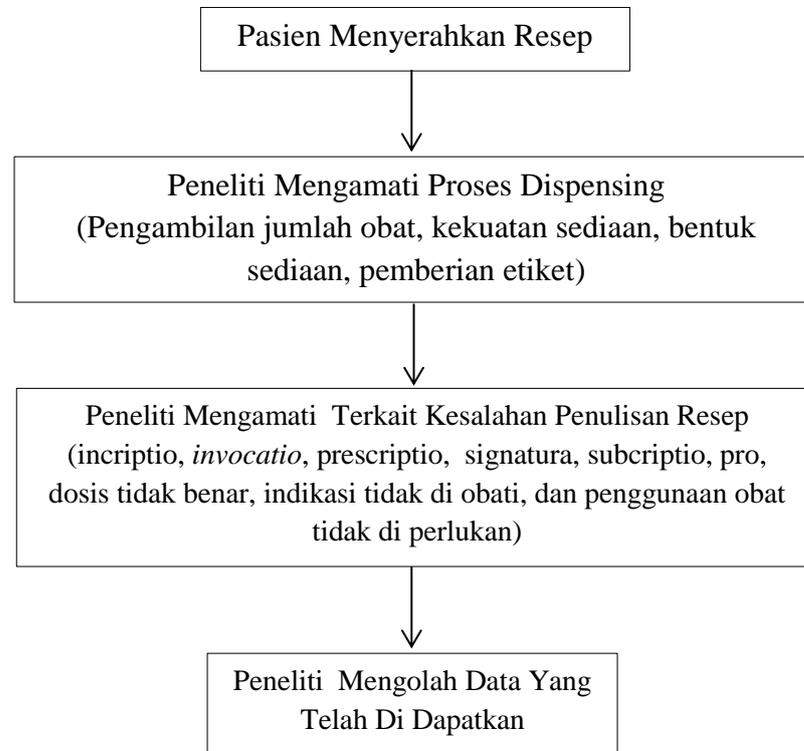
Pengambilan data dilakukan dengan cara *quota sampling* melalui pengamatan secara langsung di lokasi penelitian menggunakan data primer dengan cara melihat kejadian *medication error* dari resep yang diberikan oleh dokter sampai obat tersebut diserahkan kepada pasien.

1. Alur Penelitian



Gambar 3.1 Alur Penelitian

2. Alur Pengumpulan Data



Gambar 3.2 Alur Pengumpulan Data

1. Pengolahan dan Analisis data

1. Pengolahan

Proses Pengolahan data dilakukan dengan melakukan berbagai tahap yaitu sebagai berikut:

a. *Editing*

Hasil observasi yang telah dilakukan dikumpulkan untuk dilakukan proses editing yaitu pengecekan kejadian *medication error* fase *prescribing* dan *dispensing* dengan lembar checklist.

b. *Coding*

Mengelompokkan sampel yang diperoleh sesuai dengan definisi operasional. Penulis melakukan kategorisasi data secara manual berdasarkan *medication error* pada fase *prescribing* dan *dispensing* resep pasien rawat jalan kedalam kertas kerja.

c. *Entry Data*

Memasukan data sampel yaitu data kejadian *medication error* pada fase *prescribing* dan *dispensing* resep pasien rawat jalan ke dalam komputer.

d. *Cleaning*

Pengecekan kembali data kejadian *medication error* pada fase *prescribing* dan *dispensing* resep yang telah dientry ke dalam komputer untuk memastikan bahwa data sampel tersebut bebas dari kesalahan.

2. Analisis Data

Analisis data merupakan kelanjutan dari pengolahan data. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat yaitu menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yang menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Setelah semua data diolah kemudian data disajikan dalam bentuk persentase dalam tabel distribusi frekuensi untuk menyimpulkan data (Notoatmodjo, 2012:182).

Data yang dianalisis dapat disimpulkan dalam bentuk persentase menggunakan rumus:

1. Persentase kejadian *medication error* fase *prescribing* (*inscriptio, invocatio, prescriptio, subcriptio, pro*).

Rumus:
$$\frac{\text{Jumlah resep yang terdapat kejadian medication error fase prescribing}}{\text{Jumlah keseluruhan resep}} \times 100\%$$

2. Persentase kejadian *medication error* fase *dispensing* (pengambilan obat, pengambilan kekuatan sediaan, pengambilan bentuk sediaan, pemberian etiket).

Rumus:
$$\frac{\text{Jumlah resep yang terdapat kejadian medication error fase dispensing}}{\text{Jumlah keseluruhan resep}} \times 100\%$$

3. Persentase keadian *medication error*

Rumus:
$$\frac{\text{Jumlah resep yang terdapat kejadian medication error}}{\text{Jumlah keseluruhan resep}} = X 100\%$$